

PENYULUHAN MANAJEMEN PEMBERIAN PAKAN TERNAK KAMBING PADA MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN TERNAK KAMBING DI DESA ALUE DAWAH KECAMATAN BABAH ROT

**Desi Susanti¹, Nanda Triandita², Suci Rahmi³, Sri Maryati⁴, Mirza Anggriawin⁵,
Hasanuddin Husin⁶, Jasmi⁷**

Teknologi Hasil Pertanian, Universitas Teuku Umar
E-mail: desisusanti@utu.ac.id

(Diajukan: 29 Juni 2022, Direvisi: 10 Oktober 2022, Diterima: 30 November 2022)

ABSTRAK

Salah satu kunci dari keberhasilan dalam suatu budidaya ternak adalah pemberian pakan ternak yang tepat, khususnya budidaya ternak kambing. Bahan pakan untuk ternak kambing terdiri dari hijauan yang berupa rumput segar dan silase, konsentrat, pakan suplemen dan pakan tambahan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang manajemen pemberian pakan ternak kambing bagi masyarakat penerima bantuan ternak kambing sumber dana APBG di Desa Alue Dawah Kecamatan Babah Rot Kabupaten Aceh Barat Daya. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode penyuluhan, berupa pemaparan materi dan pengenalan jenis-jenis pakan ternak kambing serta manajemen pemberian pakan sesuai dengan fase hidup ternak kambing yaitu fase pertumbuhan, bunting dan laktasi. Kegiatan ini diikuti oleh peserta sebanyak 38 orang. Penyuluhan berupa pemaparan materi dan pengenalan hijauan pakan ternak, kemudian dilanjutkan dengan diskusi atau tanya jawab. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung, masyarakat penerima bantuan ternak kambing sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini. Para peserta mampu memahami terkait bagaimana manajemen pemberian pakan ternak kambing yang baik dan mengetahui cara budidaya ternak kambing yang tepat.

Kata kunci: *Alue Dawah, Penyuluhan, Pakan, Kambing*

COUNSELING ON MANAGEMENT OF GOAT FEEDING TO GOAT LIVESTOCK ASSISTANCE RECIPIENTS IN ALUE DAWAH VILLAGE, BABAH ROT SUBDISTRICT

ABSTRACT

One of the keys to success in livestock farming is the provision of appropriate animal feed, especially goat farming. The feed ingredients for goats consist of forage in the form of fresh grass and silage, concentrate, supplementary feed and additional feed. The purpose of this activity is to increase knowledge about the management of goat feed for the recipients of goat livestock assistance from APBG funds in Alue Dawah Village, Babah Rot District, Southwest Aceh Regency. The method used in this service is the extension method, in the form of material exposure and introduction to the types of goat feed and management of feeding according to the life phases of goats, namely the growth, pregnancy and lactation phases. This activity was attended by 38 participants. This discussion begins with explaining the material presentation and introduction of

forages, then followed by discussion or question and answer. The participants were able to understand how good goat feed management is and know the right way to cultivate goats.

Key words: *Alue Dawah, Counseling, Feed, Goats.*

PENDAHULUAN

Desa Alue Dawah merupakan salah satu gampong yang berada di Kecamatan Babah Rot Kabupaten Aceh Barat Daya yang sebagian penduduknya hidup dari sektor pertanian dan perkebunan. Hampir setengah perekonomian masyarakat Alue Dawah bergantung pada hasil perkebunan. Sepertiga wilayah Desa Alue Dawah merupakan area perkebunan (BPS, 2020). Sebagian besar perkebunan sawit dan getah serta beberapa tanaman palawija seperti kelapa, jagung dan pohon pisang. Selain itu selama proses berkebun, petani biasanya menggunakan tanaman lamtoro dan gamal yang berfungsi ganda sebagai pohon pelindung dan dapat dijadikan pakan ternak kambing. Apabila ditinjau dari luas area perkebunan di Desa Alue Dawah, maka banyaknya ketersediaan daun lamtoro dan gamal di Desa Alue Dawah. Tanaman lamtoro merupakan tanaman sumber protein bagi hewan ruminansia dengan kandungan protein kasarnya 34%, serat kasar 18% dan lemak 5.8% (Argadyasto et al, 2015). Selain itu tanaman lamtoro memiliki tekstur dan struktur yang lunak dan bersifat palatable sehingga disukai ternak kambing (Siahaan, 1982). Daya cerna daun lamtoro sekitar 70% (National Academy Press, 1984).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini melibatkan pihak dosen sebanyak 7 orang sebagai pelaksana kegiatan dan

Melimpahnya ketersediaan bahan pakan potensial yang dapat dijadikan sebagai pakan ternak kambing dan didukung oleh faktor lingkungan Desa Alue Dawah yang cocok untuk budidaya ternak kambing. Kondisi ini memicu minat masyarakat untuk membudidayakan ternak kambing. Pada Tahun 2019 jumlah populasi ternak kambing di Desa Alue Dawah sebanyak 91 ekor (BPS, 2020). Hal ini mendapat tanggapan yang sangat baik dari pemerintah Desa.

Salah satu cara untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat Desa Alue Dawah dan untuk menjamin ketersediaan sumber protein hewani, maka pemerintah Desa Alue Dawah memberikan bantuan ternak kambing dengan sumber dana Anggaran Dana Desa, bantuan tersebut dibagi rata kepada setiap Kepala Keluarga yang terdata sebagai penduduk Desa Alue Dawah.

Agar budidaya peternakan kambing berjalan sesuai dengan yang diharapkan, dan bantuan ternak kambing yang telah diberikan kepada masyarakat dapat memberikan dampak baik terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Maka perlu adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai manajemen budidaya beternak kambing yang tepat.

mahasiswa sebanyak 5 orang serta masyarakat penerima bantuan ternak kambing Anggaran Dana Desa Alue Dawah

Kecamatan Babah Rot Kabupaten Aceh Barat Daya sebanyak 38 orang.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi:

1. Observasi: dilakukan bersama perangkat Desa dan masyarakat dengan melakukan wawancara dan berdiskusi untuk memperjelas permasalahan yang dihadapi peternak kambing di Desa Alue Dawah.
2. Penyuluhan: dilakukan dengan pemberian materi tentang pengenalan jenis – jenis pakan lengkap ternak

kambing, kebutuhan pakan sesuai dengan umur kambing, bahan pakan yang merupakan sumber energi, protein, vitamin dan mineral, pemberian pakan ternak kambing yang tepat dan manajemen pengelolaan kesehatan dan pengendalian penyakit pada ternak kambing.

3. Evaluasi: Keberhasilan pengabdian ini dievaluasi dari respon peserta terhadap materi penyuluhan yang diberikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembukaan Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan ini di buka oleh Keuchik Desa Alue Dawah. Dalam pembukaannya Keuchik menyampaikan kepada peserta agar mengikuti kegiatan penyuluhan ini dengan tenang dan tertib, serta memperhatikan dengan serius materi penyuluhan yang terkait dengan manajemen beternak kambing yang baik, sehingga peserta dapat mengetahui dan menerapkan cara beternak kambing dengan pengelolaan dan pemberian pakan yang tepat. Selain itu Keuchik juga menyampaikan terimakasih kepada Tim panitia Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Teuku Umar yang telah bersedia untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan ini sehingga dapat meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap manajemen pemberian pakan yang berkualitas. Hal ini nantinya akan berdampak positif terhadap peningkatan populasi ternak kambing dan secara tidak langsung akan meningkatkan kesejahteraan petani dan peternak di Desa Alue Dawah Kecamatan Babah Rot Kabupaten Aceh Barat Daya.



Gambar 1. Kegiatan pembukaan penyuluhan

2. Pengenalan jenis pakan ternak kambing yang tersedia disekitar Desa Alue Dawah

Kegiatan penyuluhan ini mengenalkan beberapa jenis tanaman potensial yang dapat dijadikan sebagai sumber pakan ternak kambing yang tersedia di Kecamatan Babah Rot, Khususnya di Desa Alue Dawah. Sebelum masuk kepemaparan materi penyuluhan, panitia dan peserta penyuluhan diperkenalkan terlebih dahulu jenis pakan ternak yang tersedia di sekitar Desa Alue Dawah. Peserta sangat antusias dan memperhatikan dengan seksama jenis pakan ternak kambing tersebut, dan para peserta sebagian besar tidak mengetahui tanaman tersebut dapat dijadikan sebagai ternak kambing.



Gambar 2. Beberapa tanaman pakan kambing

3. Pemaparan materi kegiatan penyuluhan

Kegiatan penyuluhan selanjutnya adalah pemaparan materi penyuluhan berupa pengenalan jenis - jenis ternak kambing, dan bagaimana budidaya beternak kambing yang baik. Selanjutnya pemaparan materi terkait kebutuhan pakan sesuai dengan umur kambing, pengenalan bahan pakan yang dapat dijadikan sebagai sumber energi, protein, vitamin dan mineral, serta waktu dalam pemberian pakan ternak kambing yang

tepat dan manajemen pengelolaan kesehatan dan pengendalian penyakit pada ternak kambing.



Gambar 3. Kegiatan penyuluhan

4. Kunjungan ke kandang ternak kambing milik salah satu warga

Kegiatan terakhir sebagai kegiatan penutup yaitu panitia dan peserta Penyuluhan melakukan kunjungan ke kandang Ternak Kambing milik salah satu warga Desa Alue Dawah. Terlihat ternak kambing sedang memakan hijauan dengan lahap, pemilik ternak kambing menjelaskan bahwa ternak kambing miliknya hanya memperoleh pakan hijauan tanpa konsentrat, hal ini mengakibatkan berat badan ternak kambing masih rendah bahkan tergolong kurus



Gambar 4. Kondisi ternak kambing warga

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, peserta memiliki minat dalam mengikuti penyuluhan ini. Selain itu peserta sangat antusias memberikan pertanyaan terkait dengan jenis pakan ternak kambing yang tersedia di Desa Alue Dawah. Peserta memiliki semangat

yang tinggi untuk mengikuti kegiatan Penyuluhan ini, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan ini, dapat meningkatkan pengetahuan peternak terkait bagaimana manajemen pemberian pakan ternak kambing yang baik dan mengetahui cara budidaya ternak kambing yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Argadyasto, D., Retnani Y., Diapari D. 2015. Pengolahan Daun Lamtoro secara Fisik dengan Bentuk Mash, Pellet dan Wafer terhadap Performa Domba. *Buletin Makanan Ternak*, 102 (1):19 - 26.

Badan Pusat Statistik. 2020. Kecamatan Babah Rot dalam angka. Badan Pusat Statistik. Aceh Barat Daya.

National Academy of Sciences (NAS). 1977. *Leucaena: Promising Forage and Tree Crop for the Tropics*. Washington, D.C.

Siahaan, M.S. 1982. Lamtoro. Direktorat Jendral Peternakan, Jakarta. 22-38.